

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Latar belakang pelaksanaan pengembangan kurikulum 2013 melalui pendidikan multikultural di SMP Negeri 13 Surabaya adalah beragamnya latar belakang siswa berdasarkan budaya, bahasa, dan pengalaman-pengalaman siswa yang mencari ilmu di SMP Negeri 13 Surabaya dan usaha penanaman cara hidup menghormati, toleransi dan mengurangi praktik diskriminasi dalam proses pendidikan baik dalam kelas maupun diluar kelas. Hal ini bertujuan untuk mengurangi terjadinya konflik antar peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan guru, guru dengan kepala sekolah dan kepala sekolah kepada warganya.
2. Meskipun pelaksanaan pengembangan kurikulum 2013 melalui pendidikan multikultural belum maksimal dan belum efektif namun langkah-langkah pengembangan pendidikan multikultural sudah menyentuh seluruh komponen-komponen kurikulum mulai dari tujuan, Standar Kompetensi Lulusan (SKL), standar isi, silabus dan RPP semua sudah terbukti bahwa ada penerapan nilai-nilai pendidikan multikulturalnya,
3. Faktor pendukung dalam pengembangan kurikulum 2013 melalui pendidikan multikultural dalah keanekaragaman latar belakang budaya

peserta didik, dan fasilitas yang memadai. Sedangkan masih banyak faktor penghambat yang memerlukan solusi diantaranya, adalah : beberapa guru yang memiliki kurang pemahaman mengenai pendidikan multikultural, tidak ada jam khusus untuk membahas tentang pendidikan multikultural yang didalamnya mengajarkan nilai, tujuan dan visi ajaran multikulturalisme dan pluralisme, lingkungan di luar sekolah yang kurang mendukung (orang tua, tetangga, teman dan lain-lain), kurangnya buku penunjang mengenai wawasan multikulturalisme.

## **B. Saran**

Penulis memberikan beberapa solusi untuk faktor penghambat pengembangan kurikulum 2013 melalui pendidikan multikultural di SMP Negeri 13 Surabaya, sebagai berikut:

1. Perbedaan gender, perbedaan kemampuan serta perbedaan fisik juga merupakan hal memerlukan perhatian khusus dalam dunia pendidikan, maka dalam penerapan pendidikan multikultural perlu ditambah alasan dan menerima peserta didik yang memiliki keistimewaan seperti ini.
2. Guru sebagai instrument terpenting dalam menuju keberhasilan pengembangan kurikulum dan peneran pendidikan multikultural perlu memperhatikan hal-hal pokok seperti pengembangan silabus, RPP, mengetahui karakter nilai pendidikan multikultural. Serta perlu adanya perencanaan yang matang.

3. Untuk mengatasi masalah yang ada penulis menyarankan untuk mengembangkan beberapa hal, yaitu:
  1. Lembaga-lembaga pendidikan sebagai pusat budaya
  2. Pendidikan kewarganegaraan
  3. Kurikulum pendidikan multikultural
  4. Kebijakan penyebaran informasi
  5. Pendidikan guru (tenaga guru yang multikulturalisme ini menjadi inti dari 5 prioritas tersebut)